



3.41%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 14 DEC 2024, 5:11 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 0.36% **CHANGED TEXT** 3.04% **QUOTES** 0.08%

Report #24170949

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Pendidikan tinggi di Indonesia tidak hanya menekankan penguasaan teori, tetapi juga penerapannya di dunia kerja. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah melalui pelaksanaan Kerja Profesi. Kerja Profesi menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Universitas Pembangunan Jaya yang bertujuan untuk memberikan gambaran langsung mengenai dinamika dunia kerja. **2** Melalui Kerja Profesi, mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan profesional setelah lulus. Dalam dunia kerja saat ini, kebutuhan akan tenaga kerja profesional dengan keahlian spesifik dan pemahaman mendalam di bidang tertentu terus meningkat. Perusahaan tidak hanya mencari individu yang memiliki pemahaman teori, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan. Hal ini dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya kompleksitas tugas di berbagai sektor industri. Oleh karena itu, perusahaan semakin mengutamakan kandidat yang mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis untuk memberikan solusi yang efektif dan inovatif di lingkungan kerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan Kerja Profesi di PT AMI Broadcast Services. PT AMI

REPORT #24170949

Broadcast Services merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa dan peralatan produksi video, film, siaran langsung, serta produksi media sejenis (broadcast). PT AMI Broadcast Services juga dikenal sebagai salah satu penyedia solusi sistem interkom digital, yang menyediakan peralatan komunikasi canggih yang menjadi standar profesional di dunia, serta menawarkan jasa tim teknik profesional untuk mendukung kelancaran proses produksi siaran melalui rancangan, instalasi, hingga bantuan teknis (technical support) lainnya. Lingkungan kerja yang dinamis di PT AMI Broadcast Services memberikan kesempatan bagi praktikan dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari, terutama dalam bidang sistem interkom digital dan manajemen teknologi informasi. Di PT AMI Broadcast Services, praktikan berperan sebagai Intercom System Engineer , yang bertanggung jawab dalam merancang, mengimplementasikan, memantau sistem interkom digital, memberikan bantuan teknis, dan melakukan pemecahan masalah. Perangkat yang digunakan adalah Riedel Artist-1024 Digital Intercom System dan Clear- Com Eclipse HX Delta Digital Intercom System. Keandalan sistem interkom digital ini sangat krusial dalam lingkungan produksi penyiaran. Dalam kebutuhan komunikasi yang kompleks, baik untuk produksi kecil maupun produksi besar, diperlukan sistem interkom yang dapat diandalkan dan mampu memenuhi semua kebutuhan komunikasi. Perangkat Riedel Artist-1024 dan Clear-Com Eclipse HX Delta adalah perangkat

interkom digital yang paling handal di seluruh dunia. Keduanya menawarkan berbagai fitur yang mendukung stabilitas, fleksibilitas, serta menyediakan infrastruktur modular yang memungkinkan ekspansi dan konfigurasi yang dapat disesuaikan dengan lingkungan produksi. Kedua sistem ini dirancang untuk memastikan komunikasi dapat berjalan tanpa hambatan, bahkan dalam situasi yang dinamis dan penuh tuntutan. Selain itu, kedua perangkat ini dapat diintegrasikan dengan perangkat lain meskipun berasal dari produsen yang berbeda. Dengan peran ini, praktikan mengambil judul “KEANDALAN SISTEM INTERKOM DIGITAL DALAM LINGKUNGAN PRODUKSI MEDIA untuk laporan Kerja Profesi, guna membahas bagaimana sistem interkom digital menjadi faktor utama dalam mendukung komunikasi profesional di dunia produksi media. 15 17 20 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Maksud Kerja Profesi adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam lingkungan kerja nyata yang sejalan dengan kompetensi yang telah dipelajari di bangku kuliah. 5 Kerja Profesi bertujuan untuk menghubungkan teori dengan praktik, sehingga mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana konsep-konsep yang dipelajari diterapkan dalam situasi profesional. Selain itu, Kerja Profesi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah, yang esensial dalam dunia kerja saat ini. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Adapun beberapa tujuan dari Kerja Profesi adalah sebagai berikut: - Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam konteks kerja nyata. - Mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan pemecahan masalah. - Membekali mahasiswa dengan pengalaman dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dalam lingkungan kerja profesional. - Memberikan wawasan mendalam tentang industri penyiaran, termasuk teknologi terbaru, tren pasar, dan praktik terbaik yang diterapkan oleh perusahaan. - Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam penyusunan Skripsi atau

Tugas Akhir. 1.3 Tempat Kerja Profesi Tempat : PT. AMI Broadcast Services Alamat : Poris Paradise 2 Blok BB9/8, Kel Cipondoh Indah, Kec Cipondoh Tangerang 15148, Banten , Indonesia Email : ami.broadcast@gmail.com PT AMI Broadcast Services dipilih sebagai tempat Kerja Profesi karena praktikan memiliki ketertarikan terhadap dunia produksi media yang profesional. Perusahaan ini sangat relevan dengan kebutuhan praktikan untuk memahami teknologi dan proses di balik produksi media profesional. PT AMI Broadcast Services memiliki reputasi sebagai penyedia solusi peralatan produksi berstandar internasional. Hal ini memberikan peluang bagi praktikan untuk mempelajari teknologi terkini yang digunakan dalam industri media, khususnya sistem interkom digital. Selain itu, PT AMI Broadcast Services sering bekerja sama dengan berbagai klien besar, baik lokal maupun internasional. Hal ini memungkinkan praktikan untuk belajar di lingkungan kerja yang profesional dan dinamis. Lingkungan ini memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana teknologi, termasuk sistem interkom digital, diterapkan dalam produksi profesional berskala besar. Dengan melakukan Kerja Profesi di PT AMI Broadcast Services, praktikan berharap dapat memperoleh pengalaman berharga dalam bidang produksi media. Pengalaman ini mencakup analisis proyek, perencanaan proyek, persiapan, instalasi peralatan, pemecahan masalah, hingga bantuan teknis dalam pelaksanaan produksi media. Pengalaman tersebut tidak hanya akan memperluas wawasan praktikan tentang industri penyiaran, tetapi juga meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis yang penting dalam dunia kerja.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Tabel 1.1 Perencanaan Kerja Profesi

Kegiatan	Bulan Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	1	2	3	4	1	2
2	3	4	1	2	3	4
3	1	2	3	4	1	2
4	3	4	1	2	3	4
5	1	2	3	4	1	2
6	3	4	1	2	3	4
7	1	2	3	4	1	2
8	3	4	1	2	3	4
9	1	2	3	4	1	2

Perencanaan Proyek 2 Merancang proyek 3 Persiapan Perangkat 4 Instalasi Perangkat 5 Simulasi Sistem 6 Monitoring 7 Bongkaran dan Evaluasi 8 Melakukan Bimbingan 9 Pembuatan Laporan Kerja Profesi Pada bulan Juni minggu ke-4 hingga Juli minggu ke-1, praktikan memulai tahap perencanaan proyek dengan fokus utama pada memahami kebutuhan proyek dan menyusun

strategi awal. Kegiatan ini mencakup diskusi dengan tim produksi untuk menentukan cakupan komunikasi, jumlah pengguna, serta perangkat yang dibutuhkan. Perencanaan yang matang sangat penting untuk memastikan kelancaran proses pada tahap-tahap berikutnya. Pada bulan Juli minggu ke-1, setelah perencanaan selesai, praktikan mulai masuk ke tahap perencanaan proyek dengan melakukan perancangan detail sistem interkom. Praktikan mulai membuat blueprint sistem, termasuk diagram konfigurasi perangkat keras dan diagram alur komunikasi. Perancangan juga mencakup integrasi dengan perangkat lain, komunikasi kamera, komunikasi nirkabel, sistem integrasi dengan perangkat audio, serta perangkat lainnya untuk memenuhi kebutuhan komunikasi produksi sesuai. Pada bulan Juli minggu ke-2, praktikan melakukan persiapan teknis untuk memastikan semua perangkat yang akan digunakan dalam proyek berada dalam kondisi siap pakai. Kegiatan meliputi pemeriksaan perangkat keras, pengujian dasar, serta pembaruan perangkat lunak (software update) jika diperlukan. Persiapan ini penting untuk menghindari kendala teknis pada tahap instalasi. Pada bulan Juli minggu ke-3, praktikan melakukan uji simulasi sistem untuk menguji kestabilan dan kompatibilitas perangkat dalam skenario produksi. Praktikan melakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan komunikasi berjalan lancar, baik antara operator perangkat maupun tim produksi lainnya. Simulasi ini juga digunakan untuk mendeteksi potensi masalah teknis sebelum produksi dimulai. Pada bulan Juli minggu ke-4 hingga Agustus minggu ke-4, praktikan bertanggung jawab memantau kinerja sistem interkom digital, khususnya sistem interkom digital, untuk memastikan tidak ada gangguan teknis yang signifikan. Jika terjadi kendala, praktikan segera melakukan troubleshooting untuk menjaga kelancaran proses produksi. Pada bulan Agustus minggu ke-4, setelah produksi selesai, perangkat dibongkar dan dikembalikan ke gudang. Praktikan melakukan evaluasi terhadap kondisi perangkat, termasuk pemeriksaan pasca-produksi untuk memastikan tidak ada kerusakan. Selain itu, hasil evaluasi digunakan untuk memberikan masukan terkait peningkatan sistem pada proyek berikutnya. Pada September minggu

ke-1, praktikan telah menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah seluruh kegiatan selesai, pada September minggu ke-1 hingga November minggu ke-4, praktikan menyusun laporan Kerja Profesi yang mencakup semua tahapan proyek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Laporan ini berfungsi sebagai dokumentasi profesional dan bahan refleksi untuk pengembangan ke depan. Praktikan juga melakukan bimbingan dan diskusi dengan dosen pembimbing pada bulan Juni minggu ke-4, November minggu ke-3, dan November minggu ke-4 untuk memastikan bahwa praktikan tetap berada di jalur yang benar dan memenuhi tujuan yang disebutkan dalam pedoman Kerja Profesi. Sesuai pedoman Laporan Kerja Profesi, praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT AMI Broadcast Services selama dua bulan, dimulai pada 28 Juni 2024 hingga 2 September 2024. Jam kerja per hari mencapai delapan jam dengan jam kerja tambahan jika diperlukan, sehingga total jam kerja memenuhi syarat minimal 200 jam. Praktikan ikut serta dalam proses rutin yang berjalan, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi.

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan PT AMI Broadcast Services

memulai pelayanannya pada tahun 2018 dengan kantor pusat yang terletak di Tangerang, Banten. Sejak awal berdiri, perusahaan ini telah menawarkan layanan penyewaan kamera robotik, sistem video, router video digital, sistem interkom digital, dan peralatan pendukung lainnya yang memiliki standar produksi profesional dunia, sehingga mampu menarik klien internasional. Pada awal pelayanannya, peralatan seperti ini masih jarang ditemukan di Indonesia, dan PT AMI Broadcast Services berhasil memanfaatkan keunggulan ini sebagai nilai jual yang unik. Berkat peralatan berstandar tinggi dan tim profesional yang berpengalaman dengan keterampilan khusus, PT AMI Broadcast Services mulai dikenal baik di dalam negeri maupun luar negeri dan tumbuh dengan pesat. Saat ini, PT AMI Broadcast Services telah menjadi salah satu pemain besar di bidang penyewaan peralatan untuk produksi video, film, dan siaran langsung di Indonesia. Perusahaan ini siap untuk memenuhi

berbagai kebutuhan produksi media, baik untuk proyek berskala besar maupun kecil. Komitmen perusahaan adalah untuk terus memberikan kualitas dan inovasi terbaik, agar dapat menjadi mitra andalan dalam setiap proyek produksi media yang dilakukan oleh klien. Visi PT. AMI Broadcast Services adalah menjadi perusahaan penyewaan peralatan produksi media yang paling inovatif dan adaptif di Indonesia. Perusahaan ini bertekad untuk selalu memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan industri penyiaran dan produksi media. Misi perusahaan meliputi penyediaan peralatan audio visual berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar industri, memberikan layanan kru teknis profesional untuk mendukung proyek klien, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang responsif dan berorientasi pada solusi terbaik. Selain itu, PT. AMI Broadcast Services juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam perkembangan industri penyiaran dan produksi media di Indonesia melalui inovasi dan layanan yang unggul. Fokus layanan PT. AMI Broadcast Services mencakup penyewaan peralatan produksi video, peralatan audio visual, jasa kru untuk produksi video, film, siaran langsung dan produksi media lainnya untuk mendukung produksi. 9 Perusahaan ini bertujuan untuk selalu memberikan solusi bagi setiap kebutuhan produksi, terutama di tengah persaingan industri yang semakin ketat saat ini. 2.2 Struktur Organisasi PT. AMI Broadcast Services memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh direktur utama, kemudian dibawah oleh keuangan, admin, staf teknik, dan staf gudang. 19 Berdasarkan gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. AMI Broadcast Services, berikut penjelasan mengenai pembagian tugas dan peran masing masing divisi pada perusahaan PT. AMI Broadcast Services. Direktur utama bertanggung jawab penuh atas arah perusahaan. Semua keputusan krusial, strategi, dan kebijakan ditentukan oleh direktur utama. Selain itu, direktur utama juga menjadi penghubung antar-divisi agar tetap seirama dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan perusahaan. Divisi keuangan bertugas mengelola semua aspek keuangan perusahaan, meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan anggaran. Divisi keuangan menjadi pemeran utama dalam memastikan stabilitas finansial

perusahaan, sehingga dapat mendukung operasional jangka panjang. **13** Divisi administrasi bertanggung jawab atas pengelolaan dokumen, surat-menyurat, dan koordinasi administratif lainnya. Peran divisi ini sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional sehari-hari, termasuk pengarsipan data dan dukungan administratif untuk kebutuhan antar-divisi. Staf teknik bertugas menangani hal-hal teknis terkait peralatan. Peran mereka lebih diarahkan pada kebutuhan operasional di lapangan. Staf teknik bertugas memastikan seluruh peralatan yang digunakan oleh kru atau disewa oleh klien dapat berfungsi secara optimal. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab dalam menangani troubleshooting di lokasi proyek, memberikan dukungan teknis langsung saat terjadi kendala, dan memastikan penggunaan alat sesuai prosedur. Staf teknik umumnya bekerja di luar kantor atau gudang, mendukung kebutuhan teknis yang langsung berhubungan dengan pelanggan atau proyek lapangan. Namun, mereka juga berkontribusi terhadap perawatan dan pemeliharaan peralatan untuk memastikan semua perangkat dalam kondisi siap pakai. Staf gudang memiliki tanggung jawab yang lebih terintegrasi. Selain mengelola penyimpanan dan keluar-masuknya peralatan, staf gudang juga bertanggung jawab terhadap kondisi fisik peralatan selama berada di gudang. Mereka melakukan pemeriksaan rutin terhadap alat-alat yang ada, memastikan kelengkapan setiap unit, dan menjaga agar semua peralatan siap digunakan kapan saja. Staf gudang juga dapat menangani perbaikan kecil terhadap peralatan, seperti membersihkan, mengganti komponen kecil yang rusak, atau melakukan kalibrasi sederhana sebelum alat kembali disimpan atau disewakan. Dengan demikian, staf gudang tidak hanya berperan sebagai pengelola logistik tetapi juga menjadi bagian dari tim yang mendukung keberlanjutan kondisi teknis peralatan. Tugas yang berkaitan dengan perawatan dan pemeliharaan peralatan ini saling terintegrasi dan melengkapi peran staf teknik.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum di PT AMI Broadcast Services meliputi penyediaan layanan penyewaan peralatan produksi media, serta dukungan teknis untuk berbagai proyek media. Proyek-proyek ini mencakup produksi siaran langsung, produksi video,

produksi film, dan produksi sejenis lainnya. Setiap proyek yang ditangani oleh PT AMI Broadcast Services dimulai dengan diskusi kebutuhan klien. Tim perusahaan akan memahami secara detail jenis produksi yang akan dikerjakan, kemudian memberikan rekomendasi peralatan yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan proyek tersebut. Misalnya, untuk produksi siaran langsung, perusahaan akan menawarkan kamera robotik, sistem interkom digital, router video digital, sistem video, dan berbagai peralatan pendukung lainnya sesuai dengan spesifikasi proyek. Keahlian tim dalam menganalisis kebutuhan klien dan memberikan rekomendasi peralatan yang tepat merupakan salah satu keunggulan utama perusahaan ini. Selain penyewaan peralatan, PT AMI Broadcast Services juga menyediakan jasa kru teknis profesional yang berpengalaman. **14** Kru teknis ini memainkan peran penting dalam memastikan semua peralatan berfungsi dengan baik selama proses produksi. Dalam produksi siaran langsung, misalnya, kru teknis bertanggung jawab untuk melakukan perancangan, analisis, instalasi, memantau koneksi, dan menjaga kelancaran peralatan. Mereka memastikan setiap perangkat terhubung dengan baik dan menangani kendala teknis yang mungkin terjadi di lapangan. PT AMI Broadcast Services menerapkan standar tinggi untuk memastikan kualitas layanan dan hasil produksi yang maksimal. Perusahaan ini juga memiliki sumber daya profesional dalam berbagai aspek produksi, seperti operator kamera, operator video switcher, operator grafis, dan operator lainnya yang bertanggung jawab atas output program pada proyek. Tim profesional ini memastikan bahwa setiap aspek teknis dari produksi berjalan lancar dan sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan oleh klien. Selain itu, PT AMI Broadcast Services aktif menjalin kemitraan dengan perusahaan produksi besar, baik di dalam negeri maupun internasional. Kemitraan ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk menangani proyek-proyek berskala besar dan sekaligus meningkatkan daya saing di industri produksi media global. Dengan berbagai kegiatan ini, PT AMI Broadcast Services terus berupaya memberikan layanan yang optimal, adaptif, dan inovatif, sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Secara

keseluruhan, kegiatan umum PT AMI Broadcast Services tidak hanya berpusat pada penyewaan peralatan produksi, tetapi juga pada upaya memastikan kualitas layanan dan hasil produksi yang optimal melalui rekomendasi profesional dan dukungan teknis yang tepat. 2 3 6

BAB III PELAKSANAAN KERJA

PROFESI 3.1 Bidang Kerja Selama melaksanakan Kerja Profesi di PT AMI

Broadcast Services, praktikan ditempatkan pada posisi Intercom System Engineer . Tugas utama pada posisi ini adalah merancang, mengimplementasikan, dan memantau peralatan sistem interkom digital yang digunakan dalam produksi. Perangkat Sistem interkom yang digunakan adalah Riedel Artist- 1024 Digital Intercom System dan Clear-Com Eclipse HX Delta Digital Intercom System, yang keduanya merupakan sistem interkom berstandar internasional, sesuai dengan protokol dan standar yang diakui secara global dalam industri komunikasi profesional. Sebagai Intercom System Engineer , praktikan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem interkom digital berfungsi dengan baik selama proses produksi berlangsung. Tugas ini mencakup instalasi perangkat keras, konfigurasi perangkat lunak (software), serta melakukan pemantauan dan pemecahan masalah (troubleshooting) jika terjadi kendala pada sistem. Praktikan juga memastikan bahwa integrasi antara sistem interkom dan perangkat lain, seperti kamera dan sistem audio, berjalan dengan lancar. Praktikan turut serta dalam proses perencanaan kebutuhan komunikasi untuk setiap proyek. Proses ini melibatkan diskusi dengan tim produksi mengenai area cakupan komunikasi, jumlah pengguna, serta kebutuhan khusus lainnya. Berdasarkan informasi tersebut, praktikan menyusun perencanaan peralatan dan konfigurasi sistem yang sesuai untuk memastikan kelancaran komunikasi selama produksi. Selain itu, praktikan bekerja sama dengan operator lain di lapangan, seperti operator kamera, operator video switcher , operator grafis, dan operator terkait lainnya untuk memastikan semua pihak dapat berkomunikasi secara efektif menggunakan sistem interkom ini. Kolaborasi ini sangat penting untuk menjamin bahwa seluruh elemen produksi berjalan secara sinkron dan hasil produksi yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan.

Dengan pengalaman yang diperoleh selama menjalani tugas ini, praktikan tidak hanya mempelajari aspek teknis dari sistem interkom digital, tetapi juga mengasah kemampuan kerja sama tim, manajemen waktu, manajemen risiko, serta pemahaman mendalam mengenai kebutuhan produksi media. Bidang kerja ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dapat diaplikasikan dalam situasi kerja yang sesungguhnya.

3.1.2 Intercom System Engineer Seorang Intercom System Engineer bertanggung jawab atas perancangan, pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem interkom yang digunakan dalam berbagai lingkungan, seperti produksi media, industri, dan institusi lainnya. Posisi ini menuntut keahlian teknis yang mendalam serta kemampuan manajemen proyek untuk memastikan bahwa sistem interkom dapat berfungsi secara optimal dan andal. Dalam konteks produksi media, sistem interkom menjadi tulang punggung komunikasi antar tim produksi untuk memastikan koordinasi yang real-time dan efisien. Peran utama Intercom System Engineer mencakup beberapa aspek penting. Pertama, dalam perancangan dan integrasi sistem, engineer bertugas untuk membuat desain arsitektur sistem interkom yang sesuai dengan kebutuhan spesifik pengguna. Proses ini melibatkan analisis kebutuhan komunikasi, pemilihan teknologi yang sesuai, serta integrasi perangkat interkom dengan sistem lain, seperti perangkat audio, video, atau jaringan komputer. Selain itu, engineer juga bertanggung jawab atas instalasi dan konfigurasi perangkat. Tahap ini mencakup pemasangan perangkat keras, seperti panel, router, dan antena, serta konfigurasi perangkat lunak (software) untuk memastikan kompatibilitas antar perangkat. Setelah instalasi selesai, engineer biasanya melakukan simulasi atau pengujian awal untuk mendeteksi potensi masalah dan memastikan sistem berjalan sesuai spesifikasi. Selanjutnya, pemeliharaan dan pemecahan masalah menjadi bagian integral dari pekerjaan ini. Intercom System Engineer bertugas melakukan pemantauan rutin terhadap sistem, menyelesaikan gangguan teknis, serta melakukan pemeliharaan preventif agar sistem tetap berfungsi dengan baik. Kecepatan dan ketepatan dalam menangani masalah

sangat penting untuk meminimalkan gangguan operasional yang berpotensi menghambat produksi. Seorang Intercom System Engineer perlu memiliki keterampilan teknis yang dibutuhkan meliputi pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip komunikasi, protokol jaringan, serta kemampuan menganalisis kebutuhan komunikasi dan merancang solusi yang efisien. Selain itu, pengalaman dengan sistem seperti Riedel Artist-1024 atau Clear-Com Eclipse HX-Delta dapat menjadi nilai tambah, terutama dalam konteks produksi media. Kemampuan manajemen proyek juga menjadi aspek penting dari peran ini. Engineer harus mampu merencanakan, menjadwalkan, dan mengkoordinasikan proyek instalasi atau pemeliharaan dengan berbagai pihak terkait.

Keterampilan komunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan, diperlukan untuk menjelaskan solusi teknis kepada tim maupun klien, sekaligus memberikan pelatihan kepada pengguna akhir. Dalam industri produksi media, Intercom System Engineer memainkan peran krusial. Sistem interkom menjadi elemen kunci dalam komunikasi real-time antar kru, termasuk sutradara, operator kamera, teknisi audio, dan operator grafis. Peran engineer dalam memastikan keandalan sistem interkom memungkinkan semua tim bekerja secara terkoordinasi, terutama dalam proyek dengan waktu produksi yang ketat seperti siaran langsung. Menurut Handbook of Intercom Systems Engineering, desain dan implementasi sistem interkom yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang kebutuhan operasional dan teknis dari lingkungan produksi tertentu (RTS Intercoms). Engineer bertanggung jawab memastikan bahwa sistem interkom tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan situasi di lapangan.

3.1.3 Tahapan Alur Kerja Dalam kegiatan produksi di PT AMI Broadcast Services, terdapat beberapa tahapan alur kerja yang harus dilalui, mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi. Setiap tahapan memiliki peran yang saling berkesinambungan untuk memastikan proyek berjalan lancar dan hasil produksi sesuai dengan harapan klien.

1. Pra-Produksi Tahap pra-produksi dimulai dengan briefing bersama klien untuk memahami kebutuhan komunikasi secara mendalam. Dalam briefing ini, dibahas

berbagai informasi penting seperti kebutuhan komunikasi, spesifikasi teknis perangkat, jadwal produksi, alur komunikasi, jumlah pengguna seperti jumlah pengguna yang akan terlibat, serta area cakupan komunikasi yang diperlukan untuk memastikan semua lokasi dalam proyek dapat terhubung secara efektif. Informasi ini menjadi dasar bagi praktikan untuk melakukan analisis dan menyusun rencana teknis yang sesuai dengan kebutuhan klien. Praktikan kemudian membuat diagram alur atau skema komunikasi yang menggambarkan hubungan antar perangkat serta alur kerja sistem interkom yang akan digunakan selama produksi. Diagram ini mencakup desain arsitektur sistem yang membantu tim teknis dalam mengidentifikasi perangkat, atribut, dan operasi yang relevan dalam mendukung kebutuhan komunikasi. Setelah diagram disetujui oleh klien, diagram ini menjadi acuan bagi tim teknis dalam melakukan instalasi perangkat. Pada tahap instalasi, praktikan dan tim teknik terkait bertugas memasang perangkat keras, seperti base komunikasi, panel, router, dan perangkat komunikasi lainnya, serta melakukan penarikan kabel untuk menghubungkan perangkat. Selain itu, praktikan juga melakukan konfigurasi perangkat lunak (software configuration) agar sistem dapat berfungsi sesuai kebutuhan. Setelah semua perangkat terpasang, dilakukan simulasi untuk menguji kompatibilitas dan stabilitas sistem. Simulasi ini bertujuan memastikan bahwa sistem interkom siap digunakan sebelum proses produksi dimulai. 2. Produksi Tahap produksi dimulai dari geladi (dry run) hingga pelaksanaan produksi itu sendiri. Pada tahap ini, sistem interkom digital digunakan secara aktif untuk mendukung koordinasi antara tim produksi. Geladi dilakukan sebagai simulasi produksi yang realistis, melibatkan kru teknis dan perangkat secara penuh untuk memastikan kesiapan seluruh elemen produksi. Selama produksi berlangsung, praktikan bertanggung jawab untuk memantau sistem interkom digital, memastikan perangkat berjalan dengan baik, dan menangani kendala teknis yang mungkin terjadi. Kendala seperti gangguan sinyal, malfungsi perangkat, atau masalah integrasi antar perangkat harus segera diatasi untuk menjaga kelancaran produksi. Praktikan

juga bekerja sama dengan operator kamera, video switcher , operator grafis, dan kru lainnya untuk memastikan semua pihak dapat berkomunikasi secara efektif menggunakan sistem interkom yang tersedia. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap geladi dan produksi untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi secara langsung. 3. Pasca-Produksi Tahap pasca-produksi dimulai dengan proses pembongkaran perangkat setelah produksi selesai. Praktikan bertugas memeriksa kondisi perangkat untuk memastikan tidak ada kerusakan sebelum perangkat dikembalikan ke gudang. Perangkat yang telah digunakan dibersihkan, diperiksa, dan disimpan kembali dengan kondisi siap pakai untuk proyek berikutnya. Selain itu, evaluasi internal dilakukan bersama tim teknis untuk menilai kinerja perangkat dan sistem selama proyek berlangsung. Evaluasi ini mencakup identifikasi perangkat yang memerlukan perbaikan atau pemeliharaan lebih lanjut, serta pembahasan mengenai aspek teknis yang dapat ditingkatkan pada proyek berikutnya. Tahap ini menjadi penutup dari seluruh rangkaian kegiatan produksi dan memberikan masukan penting bagi peningkatan kualitas kerja tim di masa mendatang.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Sistem Interkom Digital

Sistem interkom digital merupakan evolusi dari sistem interkom tradisional yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi komunikasi internal dalam berbagai lingkungan, seperti perkantoran, industri, dan produksi media. Peralihan dari sistem analog ke digital telah membawa berbagai keuntungan, termasuk kualitas suara yang lebih jernih, fleksibilitas dalam integrasi dengan perangkat lain, serta kemampuan untuk beroperasi melalui jaringan data yang ada.

1 Menurut artikel 1 "Apa Itu Interkom Adalah: Panduan Lengkap Sistem komunikasi Internal" yang dipublikasikan oleh Liputan6, revolusi digital pada akhir abad ke-20 membawa perubahan signifikan dalam teknologi interkom. 1 11 Sistem digital memungkinkan kualitas suara yang lebih jernih, jangkauan yang lebih luas, dan integrasi dengan teknologi lain. 1 Saat ini, interkom IP (Internet Protocol) telah menjadi standar baru, memungkinkan komunikasi melalui jaringan data yang ada dan bahkan akses jarak jauh melalui internet. Sistem interkom digital juga menawarkan

fleksibilitas dalam hal konektivitas. Beberapa sistem menggunakan kabel serat optik untuk transmisi sinyal, yang menawarkan kualitas suara lebih baik dan mengurangi gangguan. Selain itu, terdapat pula sistem interkom nirkabel yang memanfaatkan sinyal radio atau Wi-Fi, memberikan fleksibilitas lebih besar dalam penempatan unit dan mengurangi kebutuhan akan kabel. Dalam konteks produksi media, sistem interkom digital menjadi komponen vital untuk memastikan koordinasi yang efektif antara berbagai departemen selama proses produksi. Kemampuan untuk mengintegrasikan komunikasi audio dan video, serta kompatibilitas dengan perangkat lain, menjadikan sistem ini esensial dalam lingkungan produksi yang dinamis dan kompleks.

3.2.1 Perangkat Sistem Interkom Digital

1. Base Komunikasi

Base komunikasi adalah pusat atau "otak" dari sistem interkom digital, dalam hal Base Komunikasi Clear- Com Eclipse HX-Delta dan Riedel Artist-1024. Base ini bertindak sebagai pengendali utama yang mengelola aliran audio dan data antara peralatan pengguna, memastikan bahwa semua pihak dapat berkomunikasi secara efisien dan jelas. Dalam dunia produksi media, base komunikasi dirancang untuk memberikan kualitas audio tinggi dengan latensi rendah, menjadikannya komponen vital dalam menjaga koordinasi tim produksi di berbagai situasi. Base ini juga mendukung berbagai protokol, termasuk audio analog, Dante, MADI, dan IP (seperti Audio-over-IP dan AES67), sehingga dapat diintegrasikan dengan berbagai perangkat dan sistem interkom lainnya. Selain itu base ini dapat dioperasikan melalui aplikasi di perangkat pintar dengan menggunakan internet, aplikasi ini disebut Agent-IC pada Clear-com dan Virtual SmarPanel pada Riedel. Clear-Com Eclipse HX-Delta dan Riedel Artist-1024 adalah dua base komunikasi yang memiliki kesamaan utama, yaitu kompatibilitas dan fleksibilitas. Keduanya menawarkan infrastruktur modular dengan slot kartu antarmuka yang dapat menyesuaikan dan memproses data dari berbagai protokol. Infrastruktur modular ini memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk menyesuaikan konfigurasi base komunikasi sesuai kebutuhan proyek, baik untuk produksi berskala kecil maupun besar.

Clear-Com Eclipse HX-Delta, misalnya, dilengkapi dengan slot modular yang mendukung berbagai protokol seperti Dante , AES67 , MADI , dan audio analog. Unit ini mampu menangani hingga 256 port dalam format rack-mount 3RU. Dengan desain modular, pengguna dapat menambahkan kartu antarmuka sesuai kebutuhan, seperti kartu IP (E -IPA-HX) untuk konektivitas jaringan, kartu Dante untuk integrasi dengan perangkat audio berbasis Dante , dan kartu MADI untuk koneksi perangkat audio digital AES10 . Selain itu, Clear-Com Eclipse HX-Delta dilengkapi dengan perangkat lunak EHX Software untuk mempermudah konfigurasi, pemantauan, dan manajemen sistem. Sama halnya, Riedel Artist-1024 juga menawarkan infrastruktur modular dengan dukungan protokol seperti SMPTE 2110-30/31 (AES67), Dante , dan MADI . Riedel Artist-1024 memiliki kepadatan port yang sangat tinggi, dengan kemampuan mendukung hingga 1024 port . Base ini menggunakan Universal Interface Card (UIC) , yang memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk menyesuaikan kartu antarmuka sesuai kebutuhan. Sistem ini juga dilengkapi fitur redundansi penuh dengan CPU ganda, power supply berbagi beban, dan jaringan fiber optik, sehingga menjamin keandalan komunikasi bahkan dalam situasi kritis. Selain itu, Riedel Artist-1024 dilengkapi dengan perangkat lunak Director untuk mempermudah konfigurasi, pemantauan, dan manajemen sistem. Berdasarkan pengalaman dan pemahaman praktikan, kedua base komunikasi ini memiliki kesamaan utama dalam hal kompatibilitas dengan berbagai protokol serta fleksibilitas untuk diintegrasikan dengan perangkat lain. Baik Clear-Com Eclipse HX Delta maupun Riedel Artist-1024 mendukung berbagai kebutuhan komunikasi dalam produksi media yang kompleks. Misalnya, penggunaan protokol Dante memungkinkan konektivitas dengan perangkat audio berbasis jaringan, sementara protokol MADI dan AES67 memberikan kompatibilitas dengan perangkat audio digital dan analog lainnya. Dengan fitur modularitas yang ditawarkan, kedua base komunikasi ini mampu memenuhi kebutuhan proyek yang membutuhkan infrastruktur komunikasi yang scalable dan dapat diandalkan. Dalam hal redundansi dan keamanan, kedua base komunikasi ini

menawarkan redundansi dan sistem pemantauan sistem agar memudahkan dalam mengidentifikasi kegagalan dan anomali. 2. Panel Panel adalah perangkat utama dalam sistem interkom digital yang berfungsi sebagai alat kontrol komunikasi. Panel ini memungkinkan kru produksi untuk mengatur dan mengelola jalur komunikasi secara efisien sesuai kebutuhan proyek. Dengan dilengkapi fitur seperti tombol talk dan listen , pengaturan volume per saluran, serta tampilan grafis yang intuitif, panel dirancang untuk bekerja bersama base komunikasi seperti Clear-Com Eclipse HX- Delta dan Riedel Artist-1024. Fungsi utama panel adalah memberikan akses langsung kepada pengguna untuk mengatur dan memprioritaskan komunikasi tanpa mengganggu jalur komunikasi lainnya. Clear-Com V-Series Rotary Panel menawarkan kontrol komunikasi yang fleksibel dan modular. Tersedia dalam konfigurasi 1RU, 2RU, dan desktop, contoh pada panel 2RU panel yang mendukung hingga 24 saluran komunikasi per halaman pada versi 2RU dan dapat diperluas hingga total 192 saluran melalui delapan halaman. Panel ini dilengkapi dengan layar OLED yang mempermudah identifikasi saluran melalui warna dan label. Selain itu, fitur Listen Again memungkinkan pengguna memutar ulang audio terakhir untuk memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat. Pengguna juga dapat mempersonalisasi pengaturan audio menggunakan Digital Signal Processing (DSP) untuk fungsi seperti routing , EQ, dan kontrol dinamis. Sementara itu, Riedel SmartPanel RSP-2318 hadir dengan pendekatan modern berbasis layar sentuh. Dengan tiga layar sentuh beresolusi tinggi, panel ini memungkinkan pengguna untuk mengatur volume, fungsi talk dan listen , serta mute secara intuitif. Panel ini mendukung hingga 36 saluran komunikasi (18 saluran per halaman, dua halaman total), yang lebih kecil dibandingkan kapasitas Clear-Com. Namun, RSP-2318 menawarkan fleksibilitas lebih melalui konektivitas AES67 , AVB , dua port Ethernet (RJ45) audio in/out dan dua port Ethernet (RJ45) headset in/out . Fitur tambahan seperti notifikasi visual pada layar sangat membantu pengguna dalam mengidentifikasi asal panggilan dan koneksi HDMI (opsi masa depan). Kedua

panel ini memiliki kesamaan dalam beberapa fitur dasar, pengaturan saluran tidak hanya terbatas pada komunikasi pribadi (one to one) melainkan dapat mendukung fungsi komunikasi group (one to many) dan partylines (many to many) pada Clear-Com atau conference (many to many) pada Riedel . Fungsi group memungkinkan pengguna dapat berbicara kepada beberapa saluran sekaligus dengan menekan satu tombol talk , sehingga cocok untuk memberikan instruksi kepada banyak orang secara bersamaan. Fungsi partylines atau conference ini memungkinkan beberapa pengguna untuk terhubung dalam satu jalur komunikasi (ruangan virtual) di mana semua orang dapat berbicara dan mendengarkan satu sama lain. Panel ini juga dilengkapi dengan speaker bawaan, opsi jack untuk gooseneck microphone , dan port headset 4-pin. Namun, RSP-2318 menambahkan port tambahan untuk konektivitas audio dan headset yang dapat disesuaikan atau di patch sesuai dengan kebutuhan spesifik proyek.. Riedel Smart Panel 2318 (RSP-2138) memiliki beberapa perbedaan dalam pengoperasian dan penyebutan. RSP-2138 beberapa fitur dioperasikan secara layar sentuh seperti untuk melakukan aksi perubahan volume per saluran mengaktifkan fungsi menguping, mengaktifkan fungsi mute dan mengaktifkan fungsi memanggil dengan mengirimkan suara notifikasi yang disertai dengan icon visual panggilan pada layar panel penerima. Pada panel Clear- Com fungsi ini dilakukan dengan menggunakan tombol. 3. Kartu Modular Kartu modular adalah komponen elektronik berbentuk seperti papan sirkuit kecil (mirip dengan motherboard) yang dirancang untuk dimasukkan ke dalam frame atau base komunikasi. Kartu ini berfungsi untuk memberikan kemampuan tambahan atau kemampuan spesifik pada base komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam konteks produksi media, kartu modular memungkinkan base komunikasi seperti Clear-Com Eclipse HX-Delta dan Riedel Artist-1024 untuk mendukung berbagai protokol dan konektivitas, menjadikannya fleksibel dan adaptif terhadap skenario produksi yang beragam. Kartu modular memberikan kemampuan untuk menghubungkan base komunikasi dengan perangkat lain melalui berbagai protokol. Misalnya, pada Clear-Com Eclipse

HX Delta, kartu seperti E-IPA-HX mendukung konektivitas hingga 64 port IP, sedangkan E-Dante-HX memungkinkan koneksi dengan 64 saluran Dante , dan E-MADI64-HX memberikan kompatibilitas dengan perangkat audio digital berbasis MADI (AES10). Selain itu, kartu seperti MVX-A16- HX memungkinkan koneksi dengan perangkat analog 4-wire melalui port RJ45. Berbagai jenis kartu modular ini memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan sistem interkom sesuai dengan kebutuhan produksi media yang spesifik. Pada Riedel Artist-1024, kartu modular menggunakan konsep Universal Interface Card (UIC) yang dapat dikonfigurasi ulang untuk mendukung berbagai protokol seperti SMPTE 2110-30 (AES67), Dante , MADI , dan konektivitas berbasis fiber optik. Fleksibilitas ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengganti jenis koneksi hanya dengan mengganti SFP module pada kartu, tanpa perlu mengganti perangkat keras utama. Dengan teknologi ini, Artist-1024 menjadi salah satu solusi komunikasi paling fleksibel di industri, memungkinkan pengguna untuk menangani berbagai skala proyek, mulai dari produksi kecil hingga produksi berskala internasional. Keunggulan kartu modular juga terletak pada sifatnya yang dapat diperbarui (upgradable). Dalam banyak kasus, pengguna cukup menambahkan atau mengganti kartu modular untuk meningkatkan kemampuan sistem tanpa harus mengganti keseluruhan base komunikasi. Misalnya, jika kebutuhan produksi berkembang dari analog ke IP, pengguna dapat menambahkan kartu IP tanpa perlu mengganti base komunikasi yang ada. **16** Hal ini tidak hanya menghemat biaya, tetapi juga memaksimalkan investasi perangkat. Selain fleksibilitas dan kompatibilitas, kartu modular juga dirancang untuk mendukung pengoperasian yang efisien. Banyak kartu modular dilengkapi dengan teknologi hot-swappable , yang memungkinkan pengguna untuk mengganti atau memperbarui kartu tanpa harus mematikan sistem. Fitur ini sangat penting dalam produksi media yang tidak boleh mengalami downtime, seperti siaran langsung atau acara besar. 4. Interface Interface dalam perangkat komunikasi adalah komponen yang dirancang untuk menghubungkan sistem interkom yang berbeda. Perangkat ini memungkinkan integrasi antara berbagai

perangkat atau sistem, meskipun berasal dari produsen yang berbeda atau menggunakan protokol komunikasi yang tidak kompatibel secara langsung. Dengan menggunakan interface, sistem interkom dapat bekerja secara efisien dan saling berkomunikasi tanpa hambatan. Fungsi utama interface adalah memberikan kompatibilitas dan fleksibilitas, sehingga perangkat komunikasi dapat diintegrasikan dengan berbagai kebutuhan produksi media.. Pada Clear-Com IF4W4, interface ini dirancang untuk menghubungkan perangkat komunikasi seperti interkom kamera, radio dua arah, dan perangkat berbasis protokol analog 4-wire atau 2-wire ke dalam sistem interkom Clear-Com. Salah satu keunggulan utama IF4W4 adalah kontrol individual pada setiap saluran. Dengan fitur ini, pengguna dapat mengatur transmisi, penerimaan, dan tingkat audio sesuai kebutuhan. Perangkat ini juga memiliki fitur nulling, yang berfungsi untuk menghilangkan atau meminimalkan gema (echo) dan gangguan suara, memastikan komunikasi berlangsung tanpa gangguan. Fleksibilitas yang ditawarkan oleh IF4W4 memungkinkan integrasi perangkat analog ke dalam infrastruktur komunikasi digital secara optimal. Sementara itu, Riedel NSA-002A adalah interface yang lebih canggih dengan fungsi sebagai Network Stream Adapter. Perangkat ini mendukung konversi sinyal dua arah antara sinyal analog dan protokol audio-over-IP seperti AES67. Salah satu keunggulan NSA-002A adalah kemampuannya untuk bekerja dalam dua mode operasi. Mode pertama adalah Mode Bolero, yang dirancang untuk integrasi plug-and-play dengan sistem interkom nirkabel Bolero. Mode kedua adalah Mode Manual, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan konfigurasi khusus melalui antarmuka web, memberikan fleksibilitas dan kompatibilitas yang lebih. Riedel NSA-002A juga memfasilitasi integrasi perangkat analog ke dalam jaringan berbasis AES67. Hal ini sangat berguna dalam proyek produksi media yang membutuhkan komunikasi antara teknologi lama (analog) dan teknologi baru (digital). Dengan kemampuan untuk menghubungkan berbagai perangkat ke dalam satu jaringan, NSA-002A menjadi solusi yang efisien untuk menciptakan infrastruktur komunikasi yang terintegrasi. Perangkat interface seperti

Clear-Com IF4W4 dan Riedel NSA-002A memainkan peran penting dalam lingkungan produksi media. Mereka tidak hanya memungkinkan integrasi antara perangkat dengan teknologi berbeda tetapi juga memastikan komunikasi berlangsung dengan kualitas terbaik. Dengan fitur seperti kontrol saluran individual, nulling, dan mode konfigurasi fleksibel, perangkat ini memberikan fleksibilitas yang esensial dalam pengelolaan komunikasi pada proyek berskala kecil maupun besar.

5. Media Converter Media Converter adalah perangkat yang digunakan untuk mengonversi sinyal Ethernet berbasis kabel tembaga menjadi sinyal optik yang dapat ditransmisikan melalui kabel serat optik, dan sebaliknya. Perangkat ini berguna untuk memperpanjang jangkauan jaringan Ethernet.

6. Bolero Riedel Bolero adalah sistem interkom nirkabel yang dirancang oleh Riedel Communications untuk memenuhi kebutuhan komunikasi profesional dalam industri penyiaran dan produksi media. Dengan dukungan hingga 250 beltpacks dan 100 antena dalam satu sistem, setiap antena Bolero mampu menangani hingga 10 perangkat beltpack Bolero menjadi solusi komunikasi yang sangat fleksibel dan scalable. Sistem ini dirancang untuk beroperasi dalam lingkungan yang kompleks dan dinamis, memberikan komunikasi yang andal dan efisien bagi pengguna. Salah satu fitur unggulan Bolero adalah penggunaan teknologi Advanced DECT Receiver (ADR), yang dirancang untuk memitigasi gangguan multipath dan menangani refleksi sinyal. Teknologi ini memastikan komunikasi tetap stabil bahkan dalam lingkungan dengan hambatan fisik atau area dengan tingkat interferensi tinggi. Selain itu, Bolero mendukung protokol AES67 (SMPTE 2110-30), yang memungkinkan distribusi audio berbasis IP. Dengan dukungan ini, Bolero dapat diintegrasikan dengan infrastruktur jaringan modern, memberikan fleksibilitas tinggi untuk berbagai skenario produksi. Bolero dapat digunakan dalam berbagai mode integrasi. Sistem ini dapat dihubungkan dengan base komunikasi seperti Riedel Artist dan Clear-Com Eclipse HX melalui protokol AES67. Dalam pengaturan jaringan, antena bolero dapat dikonfigurasi menggunakan beberapa skema, yaitu - Daisy Chain: Antena dihubungkan secara berurutan

menggunakan kabel jaringan. - IP Integrated: Menggunakan konektivitas jaringan IP untuk menghubungkan antena ke base komunikasi. - IP Standalone: Bolero dapat berfungsi secara independen tanpa membutuhkan base komunikasi, cocok untuk skenario produksi dengan kebutuhan komunikasi sederhana. Riedel Bolero Beltpack adalah perangkat utama yang digunakan oleh pengguna. Beltpack ini memiliki 6 saluran komunikasi dengan 6 tombol talk yang dapat diatur secara independen. Selain itu, terdapat dua potensiometer putar untuk pengaturan volume pada setiap saluran, memberikan kontrol penuh kepada pengguna terhadap pengalaman audio mereka. Fitur ini dirancang untuk mendukung komunikasi yang efisien dan personalisasi sesuai kebutuhan produksi. Salah satu fitur inovatif Beltpack Bolero adalah konektivitas Bluetooth, yang memberikan kebebasan dan mobilitas lebih tinggi kepada pengguna. Dengan koneksi Bluetooth, pengguna dapat menghubungkan headset Bluetooth ke beltpack, sehingga komunikasi dapat dilakukan tanpa kabel yang mengganggu. Headset Bluetooth ini mendukung semua fungsi komunikasi, termasuk berbicara (talk) dan mendengarkan (listen). Selain itu, fitur Bluetooth pada beltpack memungkinkan koneksi langsung ke ponsel. Dengan integrasi ini, pengguna dapat menjawab atau melakukan panggilan telepon langsung dari beltpack tanpa perlu melepas perangkat atau meninggalkan saluran komunikasi interkom. Fitur ini sangat berguna dalam situasi di mana komunikasi melalui jaringan telepon seluler diperlukan tanpa mengganggu jalur komunikasi interkom utama. Keunggulan sistem ini terlihat jelas dalam implementasi teknologi oleh dua pemain utama di industri, yakni Riedel dan Clear-Com, yang menawarkan solusi komunikasi modular dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dalam proyek skala kecil hingga besar. Salah satu keunggulan utama sistem ini adalah kompatibilitasnya dengan berbagai protokol, seperti audio analog, Dante, MADI, dan audio-over-IP seperti AES67, yang menjadikannya adaptif terhadap berbagai perangkat produksi. Kedua perangkat sistem interkom digital Clear-Com Eclipse HX-Delta dan Riedel Artist-1024 dengan keunggulan utama dari

sistem ini adalah modularitasnya, yang memungkinkan ekspansi dan integrasi perangkat tambahan tanpa harus mengganti keseluruhan sistem. Misalnya, kartu modular dapat diperbarui (upgradable) untuk menambah fungsionalitas sesuai kebutuhan produksi. Teknologi hot-swappable juga memungkinkan penggantian kartu tanpa mematikan sistem, yang sangat penting dalam produksi langsung (live production). Selain itu, kemampuan untuk dioperasikan melalui aplikasi seperti Agent-IC pada Clear-Com dan Virtual SmartPanel pada Riedel memberikan fleksibilitas tambahan bagi pengguna untuk memantau dan mengelola komunikasi dari perangkat pintar. Dengan panel yang menjadi elemen utama dalam sistem interkom digital, berfungsi sebagai alat kontrol komunikasi yang dioperasikan oleh kru produksi untuk mengatur jalur komunikasi sesuai kebutuhan proyek. Panel ini memungkinkan pengelolaan saluran komunikasi secara fleksibel dan efisien, baik untuk komunikasi individu (one-to-one), grup (one-to-many), maupun konferensi (many-to-many). Panel ini juga dilengkapi dengan speaker bawaan, port 4-pin headset , dan opsi untuk mikrofon gooseneck , menjadikannya alat komunikasi yang sangat serbaguna. Khususnya pada RSP-2318 yang memiliki dua port (RJ45) audio in/out dan dua port (RJ45) headset in/out memberikan fleksibilitas tambahan dan membantu praktikan memenuhi kebutuhan klien dalam beberapa proyek. Interface merupakan komponen kunci yang memungkinkan integrasi antara perangkat komunikasi dengan teknologi berbeda. Clear-Com IF4W4 dan Riedel NSA-002A adalah contoh perangkat interface yang dirancang untuk menghubungkan perangkat analog, seperti interkom kamera dan radio dua arah, ke dalam sistem interkom berbasis digital. Teknologi Riedel Bolero juga membantu dalam memberikan solusi komunikasi nirkabel dengan jangkauan yang jauh dengan koneksi yang stabil dan andal. Beltpack dengan 6 saluran dan Antena Bolero dengan kapasitas 10 beltpack atau pengguna juga menjadikannya sebagai solusi komunikasi nirkabel yang sangat membantu banyak proyek. Keberhasilan sebuah produksi media sangat bergantung pada kelancaran komunikasi antar tim. Sistem interkom digital, seperti yang

digunakan pada Riedel dan Clear-Com, memberikan solusi yang tidak hanya andal tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan yang berubah-ubah dalam setiap proyek. Fitur modular, kompatibilitas protokol, dan antarmuka intuitif membuat kedua merek ini menjadi pilihan utama untuk memastikan kualitas komunikasi di lapangan. Sistem interkom digital yang ditawarkan oleh Riedel dan Clear-Com memberikan solusi komunikasi modular dan fleksibel yang mendukung lingkungan produksi media yang dinamis. Dengan integrasi interface, panel modern, kartu modular, dan kemampuan nirkabel seperti pada Riedel Bolero, sistem ini mampu memenuhi kebutuhan komunikasi dalam berbagai skenario produksi, mulai dari proyek kecil hingga produksi berskala besar. Kombinasi fitur seperti kompatibilitas protokol, antarmuka intuitif, dan fleksibilitas operasional menjadikan sistem ini sebagai tulang punggung komunikasi profesional di industri media.

3.2.3 Merancang Sistem Interkom berdasarkan Hasil Analisis Tahapan

Merancang sistem Interkom dalam sebuah proyek produksi media merupakan tahap yang harus dieksekusi dengan matang dan penuh perhitungan. Praktikan menganggap tahap ini sebagai yang krusial karena harus memastikan bahwa setiap peralatan komunikasi dapat dimaksimalkan fitur dan teknologinya sesuai kebutuhan proyek, terutama untuk proyek dengan tingkat kompleksitas yang tinggi dan beragam kebutuhan spesifik. Sebagai seorang Intercom System Engineer, tugas ini menuntut kemampuan teknis, pemahaman yang mendalam, dan pendekatan analisis yang solid untuk memastikan rancangan yang dibuat tidak hanya efektif, tetapi juga aman dan dapat diandalkan dalam mendukung seluruh proses produksi. Berdasarkan data yang didapatkan dari diskusi dan briefing bersama klien serta tim produksi dengan informasi yang mencakup alur komunikasi yang menggambarkan siapa saja yang perlu berkomunikasi, kebutuhan komunikasi seperti berapa jumlah saluran yang diperlukan, apa prioritas dari komunikasi, dan cakupan area, serta mobilitas pengguna untuk membantu menentukan apakah pengguna memerlukan peralatan nirkabel atau stasioner, dan kebutuhan spesifik lainnya. Berdasarkan informasi ini praktikan juga melakukan perhitungan

manajemen sumber daya peralatan yang tersedia, agar semua sumber daya peralatan komunikasi yang tersedia dapat dimaksimalkan dan dibagikan sesuai dengan kebutuhan proyek, jika terdapat perangkat tambahan dari vendor lain, praktikan harus mampu mengintegrasikan peralatan tersebut kedalam sistem interkom digital Riedel Artis-1024 dan Clear-Com Eclipse HX-Delta . Pengetahuan akan kemampuan base komunikasi dalam memproses protokol sangat membantu praktikan menganalisis dengan cepat, selain itu pengalaman praktikan dari proyek-proyek sebelumnya juga dimanfaatkan untuk memberikan nilai tambah pada rancangan yang dihasilkan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kendala, mengevaluasi sumber daya yang ada, dan menyusun rencana yang matang agar sistem interkom dapat berfungsi optimal. Setelah analisis selesai, praktikan mulai menyusun rancangan sistem interkom dalam bentuk diagram alur yang detail. Diagram ini mencakup topologi sistem, integrasi perangkat tambahan, dan perencanaan redundansi untuk memastikan kelancaran operasional meskipun terjadi kendala teknis. Pada tahap ini, praktikan memastikan bahwa perangkat yang dipilih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan proyek. Misalnya, beltpack nirkabel digunakan untuk kru yang membutuhkan mobilitas tinggi, sementara perangkat dengan dukungan multi-protocol digunakan untuk mendukung kompatibilitas dengan berbagai teknologi. Selain itu, praktikan menerapkan standar keamanan dan keandalan dalam setiap rancangan. Hal ini mencakup identifikasi potensi risiko seperti kegagalan perangkat atau gangguan sinyal, serta memastikan stabilitas jaringan agar komunikasi tidak terganggu selama proses produksi. Praktikan juga menyusun rencana mitigasi risiko untuk meminimalkan dampak dari kendala teknis yang mungkin terjadi. Sebagai contoh, berikut hasil analisis yang dituangkan dalam gambaran diagram atau skema menggunakan base komunikasi Clear-Com Eclipse Hx-Delta untuk salah satu acara olahraga sepak bola terbesar di dunia dan diagram menggunakan base komunikasi Riedel Artist-1024 untuk acara Esports Internasional. **4 Tujuan utama dari rancangan ini adalah untuk memastikan bahwa sistem interkom mampu mengakomodasi kebutuhan pengguna secara maksimal, aman, dapat diandalkan,**

dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Rancangan juga harus fleksibel agar dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan proyek dengan kompleksitas yang tinggi. Dengan menggabungkan pengetahuan teknis, pengalaman proyek sebelumnya, dan hasil analisis kebutuhan, praktikan mampu merancang sistem interkom yang tidak hanya mendukung keberhasilan produksi, tetapi juga menjadi bukti pentingnya peran strategis seorang Intercom System Engineer dalam menyelesaikan tantangan teknis dan operasional di industri media. 15 18

3.3 Kendala Yang Dihadapi 1. Kendala Bahasa dan Penyebutan Salah satu kendala yang dihadapi adalah kendala yang berkaitan dengan bahasa atau penyebutan, khususnya ketika bekerja dengan klien luar negeri. Meskipun terdengar sepele, masalah ini dapat menyebabkan miskomunikasi yang cukup berisiko terhadap jalannya produksi, khususnya ketika klien tidak dapat berbahasa Inggris. Biasanya, klien yang tidak dapat berbahasa Inggris selalu didampingi oleh penerjemah. Namun, dalam beberapa pengalaman, praktikan menemukan bahwa masih terjadi miskomunikasi dua arah, baik antara klien dengan penerjemah maupun antara penerjemah dengan tim teknis. Miskomunikasi ini bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami kebutuhan teknis atau instruksi yang berdampak pada kesiapan dan pelaksanaan produksi di lapangan. 2. Pengetahuan Pengoperasian Peralatan Mengingat sistem interkom digital seperti Riedel Artist-1024 dan Clear-Com Eclipse Hx-Delta ini masih belum banyak digunakan di produksi media di Indonesia, terkadang tim produksi belum sepenuhnya memahami cara pengoperasian peralatan seperti Panel dan Beltpack. Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan gangguan dalam komunikasi antar anggota tim produksi, mulai dari suara yang terdengar berisik, komunikasi yang tidak terarah, hingga informasi penting yang tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini sering kali disebabkan oleh beberapa faktor, seperti lupa menekan tombol yang seharusnya ditekan, lupa memutuskan lajur komunikasi setelah berbicara, kurang memahami fungsi tombol-tombol pada Panel atau Beltpack, serta kurangnya pengetahuan mengenai cara kerja perangkat tersebut. Terlebih lagi jika tim produksi mitra atau klien tidak dapat berbahasa

Inggris, jika penerjemah tidak ada di sekitar, ini akan menghambat proses komunikasi antara tim support teknis untuk dengan tim produksi ini, Sebagai contoh, dalam beberapa produksi, operator kamera atau kru teknis lainnya terkadang lupa menekan tombol "push-to-talk " pada Beltpack , yang mengakibatkan instruksi dari sutradara tidak tersampaikan. Begitu pula ketika anggota tim tidak memahami cara mengatur volume pada Panel , suara yang dihasilkan bisa terlalu keras atau terlalu pelan, sehingga mengganggu komunikasi.

3. Kesiapan Sarana dan Prasarana Kendala lain yang dihadapi praktikan adalah terkait dengan kesiapan sarana dan prasarana, seperti meja, sumber daya listrik (power), dan jalur jaringan yang disiapkan oleh vendor lain. Dalam proses pemasangan, peralatan membutuhkan peralatan dan sumber pendukung seperti daya listrik, meja dan jalur jaringan yang disiapkan vendor lain (jika diperlukan). Terkadang, kelengkapan sarana ini tidak siap tepat waktu atau tidak sesuai dengan kebutuhan proyek. Hal ini dapat menghambat proses pemasangan peralatan dan memotong waktu yang seharusnya digunakan untuk instalasi dan pengujian peralatan. Akibatnya, jadwal yang telah ditentukan bisa terganggu dan membutuhkan penyesuaian tambahan untuk menyelesaikan pemasangan tepat waktu.

4. Kendala Peralatan Beberapa kendala juga muncul dari kondisi peralatan yang digunakan. Mulai dari kendala spesifik yang mengurangi kemampuan perangkat hingga kendala perangkat tidak dapat digunakan. Kendala ini dapat ditemukan pada saat proses instalasi, gladi, hingga proses produksi sedang berlangsung, lebih khususnya jika proyek berjalan dalam waktu yang panjang dan memakan waktu hingga minggu dan bulan. Salah satu kendala yang paling sering ditemui adalah kendala pada headset. Pada proyek dengan durasi yang panjang, seperti proyek yang berlangsung selama sebulan, terdapat kemungkinan headset mengalami masalah, seperti suara yang tidak terdengar atau mikrofon yang tidak berfungsi dengan baik. Selain itu, meskipun jarang terjadi, kendala pada panel komunikasi juga dapat muncul, misalnya panel yang sedikit bermasalah atau tidak berfungsi dengan baik pada beberapa kesempatan. Kendala-kendala ini

membutuhkan perhatian ekstra untuk memastikan bahwa peralatan dapat berfungsi dengan baik selama produksi. 15 17 18 21 3.4 Cara Mengatasi Kendala 1. Menjelaskan Secara Sederhana Untuk mengatasi kendala bahasa, praktikan berusaha memahami dengan baik maksud dari klien dan kemudian menjelaskan secara deskriptif, menghindari penggunaan bahasa teknis yang rumit, terutama jika berkomunikasi dengan perantara penerjemah. Hal ini dilakukan untuk menghindari perbedaan pemahaman dalam istilah teknis, mengingat beberapa istilah teknis dapat memiliki sebutan yang berbeda antara bahasa lokal dan bahasa umum. 2. Melakukan Sesi Pelatihan dan Siaga di sekitar praktikan melakukan sesi pelatihan singkat sebelum produksi dimulai. Sesi pelatihan ini melibatkan demonstrasi penggunaan Panel dan Beltpack . Selain itu selama proses produksi berlangsung, praktikan dan tim teknis akan selalu bersiaga selama proses produksi berlangsung, sehingga semua kendala dapat diselesaikan secara cepat dan efisien. 3. Mengantisipasi Keterlambatan Kesiapan Sarana dan Prasarana Jika proses pemasangan tidak berjalan sesuai jadwal atau jadwal pemasangan peralatan terpotong karena peralatan dan sumber daya pendukung seperti listrik, meja, dan jaringan yang disediakan vendor lain belum siap, praktikan mengantisipasi dengan membuat proses pemasangan lebih efisien. Praktikan melakukan konfigurasi pada software , melakukan penyetelan agar alat tinggal dipasang pada tempatnya, dan membagi peralatan untuk ditempatkan di lokasi sementara. Dengan cara ini, ketika semua peralatan dan sumber daya pendukung sudah siap, pemasangan dapat dilakukan dengan cepat. Jika situasi sangat krusial, pemasangan alat akan tetap dilaksanakan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada tanpa harus bergantung pada vendor lain untuk mencegah dampak buruk terhadap produksi. Namun praktikan juga tetap berkoordinasi dengan semua tim dan terus memberikan kabar kondisi aktual agar seluruh tim dapat merespon dengan cepat segala kendala diatasi secara maksimal. 4. Menyiapkan Alat Cadangan Untuk mengatasi kendala peralatan, praktikan memastikan bahwa setiap peralatan memiliki cadangan yang cukup, siap digunakan, dan dapat dipasang dengan cepat agar tidak

berakibat fatal pada produksi. Pada bagian yang krusial dan tidak boleh mengalami kendala, praktikan juga memasang perangkat tambahan sebagai cadangan. Dengan demikian, jika alat utama mengalami masalah, alat backup dapat langsung digunakan, sementara alat utama diperbaiki untuk menyelesaikan masalah yang ada.

3 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Pelaksanaan Kerja Profesi di PT AMI Broadcast Services memberikan berbagai pembelajaran berharga kepada praktikan, baik dari aspek teknis maupun non-teknis.

Sebagai seorang Intercom System Engineer, praktikan mendapatkan pengalaman langsung dalam merancang, mengimplementasikan, dan memonitor sistem interkom digital yang digunakan dalam berbagai proyek produksi media. Dengan perangkat seperti Riedel Artist-1024 dan Clear-Com Eclipse HX-Delta, praktikan mampu memahami dinamika industri produksi media yang kompleks dan berstandar internasional. Praktikan belajar untuk mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, baik dalam menyampaikan ide kepada klien maupun dalam koordinasi tim produksi. Mengingat sifat pekerjaan yang melibatkan banyak individu dengan latar belakang dan keahlian berbeda, komunikasi yang jelas dan efektif menjadi elemen penting untuk memastikan keberhasilan produksi. Selain itu, praktikan juga belajar bekerja dalam tim secara kolaboratif, terutama saat berinteraksi dengan kru teknis, operator kamera, dan klien. Kolaborasi ini membutuhkan kemampuan mendengarkan, memahami kebutuhan orang lain, dan memberikan solusi yang sesuai. Kemampuan bekerja di bawah tekanan juga menjadi salah satu soft skill yang meningkat selama proses kerja profesi. Produksi media seringkali memiliki jadwal yang ketat dan tuntutan tinggi, sehingga praktikan belajar untuk tetap tenang dan fokus dalam menyelesaikan tugas, meskipun menghadapi situasi mendesak. Manajemen waktu yang baik juga menjadi bagian penting yang diperoleh, di mana praktikan harus mengatur prioritas tugas secara efisien untuk memenuhi tenggat waktu. Menghadapi kendala yang terjadi selama produksi, praktikan belajar untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat. Kendala teknis, seperti gangguan pada sistem interkom

atau kerusakan peralatan, sering kali memerlukan pendekatan analitis untuk mengidentifikasi akar masalah dan mencari solusi yang paling efisien. Misalnya, saat terjadi gangguan sinyal pada sistem interkom, praktikan harus memanfaatkan kemampuan troubleshooting untuk memperbaiki masalah tanpa mengganggu jalannya produksi. Selain itu, kendala operasional seperti miskomunikasi dengan klien atau ketidaksiapan sarana dan prasarana juga memberikan pengalaman berharga. Praktikan belajar untuk beradaptasi dengan situasi dan memberikan solusi yang praktis. Praktikan mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang manajemen proyek dalam konteks produksi media. Hal ini meliputi proses pra-produksi, di mana praktikan terlibat dalam briefing dengan klien untuk memahami kebutuhan proyek, seperti jumlah saluran komunikasi, jenis perangkat yang diperlukan, dan jadwal produksi. Praktikan juga belajar menyusun diagram alur komunikasi yang menjadi panduan bagi tim produksi dalam memahami struktur komunikasi yang dirancang. **12** Selain itu, praktikan memahami pentingnya perencanaan yang matang untuk memastikan setiap tahap produksi berjalan lancar. Dengan mengelola tugas secara terstruktur, praktikan membantu tim produksi meminimalkan risiko keterlambatan dan memastikan semua peralatan dan sistem interkom siap digunakan sesuai kebutuhan proyek. Melalui pengalaman kerja di lapangan, praktikan memahami pentingnya manajemen risiko dalam menghadapi kendala-kendala yang tidak terduga selama produksi. Salah satu contoh adalah saat sarana dan prasarana, seperti daya listrik atau jaringan, tidak siap tepat waktu. Praktikan belajar untuk mengambil langkah antisipatif, seperti menyiapkan alat cadangan, melakukan konfigurasi awal perangkat, dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meminimalkan dampak terhadap jadwal produksi. Kemampuan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan menyusun rencana mitigasi menjadi bagian penting dari pembelajaran ini. Praktikan juga belajar pentingnya fleksibilitas dan kreativitas dalam menangani kendala di lapangan agar proses produksi tetap berjalan lancar. **10** Dalam aspek teknis, praktikan memperoleh pemahaman mendalam tentang sistem interkom digital yang digunakan dalam produksi media. Praktikan belajar cara

instalasi, konfigurasi, dan troubleshooting perangkat khususnya sistem komunikasi digital dari Clear-Com Eclipse HX-Delta dan Riedel Artist-1024, termasuk bagaimana mengintegrasikan perangkat tersebut dengan teknologi lain. Pengalaman ini memperkaya pengetahuan praktikan tentang pengelolaan jaringan komunikasi, seperti penggunaan media converter, konfigurasi jaringan kabel dan nirkabel, serta integrasi protokol seperti Dante, AES67, analog, dan MADI. Dalam industri ini, praktikan menyadari bahwa jaringan menjadi fundamental dalam menghubungkan berbagai perangkat interkom. Pemahaman awal yang didapatkan melalui mata kuliah keamanan informasi dan jaringan komputer menjadi bekal berharga saat praktikan mendapatkan pengalaman langsung tentang pentingnya jaringan komputer dalam sistem interkom digital, khususnya saat menggunakan perangkat Clear-Com dan Riedel yang berbasis jaringan ethernet. Praktikan belajar bagaimana data audio dikirim melalui paket data, pentingnya menjaga kualitas suara dengan memprioritaskan jaringan menggunakan QoS, dan cara kerja perangkat interkom dalam jaringan yang kompleks. Praktikan juga mengalami langsung bagaimana mengkonfigurasi VLAN untuk memisahkan jalur interkom dari jaringan lain guna meningkatkan keamanan dan kualitas audio. Pengalaman ini memperkuat pemahaman praktikan tentang pentingnya keamanan jaringan dan perlunya mempelajari lebih lanjut tentang teknologi jaringan terkini. Praktikan juga belajar bagaimana memaksimalkan fitur-fitur perangkat komunikasi, seperti fitur ekspansi panel, audio patching, jalur matrix, live-view & Control, pengaturan volume per saluran, fungsi talk dan listen, serta konfigurasi jalur komunikasi grup dan partyline atau conference dan fitur-fitur unggulan lainnya. Pengetahuan ini memungkinkan praktikan untuk merancang sistem interkom yang sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap proyek. Kerja profesi ini memberikan pengalaman langsung tentang realitas industri media, termasuk standar kualitas yang harus dipenuhi dalam setiap produksi. Praktikan belajar bagaimana sistem interkom menjadi elemen strategis dalam keberhasilan produksi, dari tahap perencanaan hingga eksekusi. Selain itu, interaksi dengan klien dan tim

produksi memberikan wawasan tentang pentingnya profesionalisme, efisiensi, dan adaptabilitas dalam menghadapi tantangan yang muncul selama produksi. Praktikan mengaplikasikan semua pembelajaran ini dalam proyek nyata, seperti merancang sistem interkom untuk acara besar. Pengalaman ini membantu praktikan memahami bagaimana teori yang dipelajari selama pendidikan formal diterapkan dalam konteks kerja yang sesungguhnya. Praktikan juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana sebuah proyek dapat melibatkan banyak aspek, dari teknis hingga manajemen, yang semuanya harus bekerja secara sinergis untuk mencapai hasil yang optimal. Pengalaman kerja profesi di PT. AMI Broadcast Services memberikan pembelajaran yang komprehensif, mencakup pengembangan kemampuan teknis, manajerial, dan interpersonal. Praktikan tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tentang sistem interkom digital, tetapi juga belajar bagaimana menghadapi tantangan operasional dengan solusi yang kreatif dan efisien. Dengan kombinasi pengalaman teknis dan soft skills yang diperoleh, praktikan memiliki bekal yang solid untuk menghadapi dunia kerja profesional, khususnya di industri media yang terus berkembang. Pembelajaran ini menjadi modal penting untuk terus berkembang dan berkontribusi secara positif dalam bidang yang diminati. BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan pengalaman kerja profesi di PT AMI Broadcast Services, dapat disimpulkan bahwa sistem interkom digital memegang peranan strategis dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proses produksi media. Penggunaan perangkat seperti Clear-Com Eclipse HX-Delta dan Riedel Artist-1024 menunjukkan bahwa sistem interkom yang modular, fleksibel, dan kompatibel sangat penting untuk memenuhi kebutuhan komunikasi di lingkungan kerja yang kompleks dan dinamis. Sistem ini tidak hanya memastikan komunikasi yang efisien tetapi juga memberikan keandalan tinggi dalam skenario produksi dengan tekanan waktu yang ketat. Pembelajaran yang diperoleh mencakup peningkatan kemampuan teknis praktikan dalam instalasi, konfigurasi, pemeliharaan, dan troubleshooting perangkat komunikasi digital. Praktikan juga mendapatkan wawasan mendalam mengenai integrasi perangkat

komunikasi berbasis berbagai protokol, seperti Dante, MADI, dan AES67, serta pengelolaan perangkat modular seperti panel, beltpack, dan antarmuka (interface). Pengalaman ini memperkuat pemahaman praktikan mengenai pentingnya teknologi komunikasi dalam mendukung koordinasi real-time di lapangan. Selain kemampuan teknis, praktikan memperoleh wawasan manajerial melalui keterlibatan dalam perencanaan dan pengelolaan proyek. Proses ini melibatkan analisis kebutuhan komunikasi, pengelolaan sumber daya, penyusunan diagram alur komunikasi, dan perencanaan mitigasi risiko. Praktikan belajar bagaimana memastikan semua elemen sistem interkom bekerja secara sinergis, bahkan dalam menghadapi kendala seperti keterbatasan sarana, kesiapan peralatan, atau miskomunikasi di lapangan. Pendekatan antisipatif dan analitis menjadi kunci dalam meminimalkan dampak kendala terhadap kelancaran produksi. Pengalaman kerja ini juga memperkuat soft skills praktikan, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah di bawah tekanan. Praktikan belajar bagaimana berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk operator kamera, teknisi audio, dan kru lainnya, untuk memastikan bahwa komunikasi berjalan efektif selama produksi. Sesi pelatihan yang diberikan kepada kru produksi juga mengajarkan praktikan pentingnya kesederhanaan dalam menyampaikan informasi teknis kepada pengguna akhir. Melalui kerja profesi ini, praktikan memahami pentingnya adaptasi dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan yang muncul, baik dalam aspek teknis maupun operasional. Misalnya, dengan memanfaatkan teknologi seperti Agent-IC dan Virtual SmartPanel, praktikan dapat mengelola komunikasi dari perangkat pintar, memberikan fleksibilitas tambahan yang sangat diperlukan dalam produksi modern. Praktikan juga belajar bagaimana memanfaatkan perangkat cadangan dan teknologi hot-swappable untuk menjaga kelangsungan produksi meskipun terjadi gangguan teknis. **7** Secara keseluruhan, kerja profesi ini memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata. Pengalaman ini mempertegas pentingnya peran seorang Intercom System Engineer dalam

menciptakan sistem interkom yang andal, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan produksi media. Dengan pengetahuan teknis yang mendalam, kemampuan manajerial, serta pengalaman praktis yang diperoleh, praktikan kini memiliki bekal yang kuat untuk berkontribusi secara profesional di dunia kerja, khususnya dalam bidang produksi media yang terus berkembang pesat.

4.2 Saran Berdasarkan pengalaman kerja profesi di PT AMI Broadcast Services, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas sistem kerja serta mendukung kelancaran proyek di masa mendatang, baik bagi perusahaan, praktikan selanjutnya, maupun industri produksi media secara umum. Saran pertama adalah perlunya solusi khususnya dalam pengoperasian perangkat sistem interkom digital seperti Panel dan Beltpack. Ini akan sangat membantu dalam meminimalisir kesalahan yang terjadi selama proses produksi akibat kurangnya pemahaman terkait fitur dan cara pengoperasian alat-alat tersebut. Dengan solusi yang terstruktur, setiap anggota tim akan lebih siap dan dapat berkontribusi secara optimal dalam kegiatan produksi. Saran berikutnya adalah mengenai kesiapan sarana dan prasarana, seperti meja kerja, sumber daya listrik, dan jaringan komunikasi, sangat penting dalam mendukung instalasi perangkat komunikasi. Untuk menghindari kendala yang sering muncul akibat keterlambatan persiapan vendor lain, perusahaan disarankan untuk bekerja lebih erat dengan pihak ketiga untuk memastikan semua kebutuhan teknis siap sebelum proses instalasi dimulai. Selain itu, pengadaan peralatan pendukung tambahan, seperti meja portabel atau sumber daya cadangan, dapat menjadi solusi untuk menghadapi situasi darurat. Untuk meminimalkan risiko gangguan produksi akibat kerusakan atau kendala perangkat, disarankan agar perusahaan mengembangkan sistem manajemen stok peralatan yang terintegrasi guna memastikan informasi kondisi setiap peralatan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini mencakup pencatatan nomor seri, riwayat penggunaan, kendala teknis, dan kondisi terkini perangkat. Dengan adanya data ini, peralatan yang bermasalah dapat diberi tanda khusus seperti "Perlu Perbaikan, sehingga mempermudah identifikasi tanpa memerlukan

pengujian menyeluruh sebelum digunakan. Selain itu, perangkat yang sering mengalami kendala, seperti headset dan perangkat lainnya, harus memiliki stok cadangan yang memadai untuk mengantisipasi kerusakan selama produksi. Sistem ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan perangkat lunak manajemen stok yang memungkinkan pelacakan real-time, notifikasi pemeliharaan, dan analisis data kendala untuk langkah perbaikan proaktif. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat meningkatkan keandalan operasional, meminimalkan gangguan teknis, dan memastikan kesiapan perangkat untuk mendukung kelancaran produksi. Teknologi seperti aplikasi Agent-IC dan Virtual SmartPanel telah memberikan fleksibilitas yang signifikan dalam pengelolaan komunikasi. Disarankan agar perusahaan terus memperbarui dan mengeksplorasi teknologi modern lainnya yang dapat mendukung fleksibilitas dan keandalan sistem interkom. Penggunaan teknologi berbasis cloud atau otomatisasi pada manajemen perangkat juga dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi operasional. Praktikan menyarankan agar perusahaan membuat dokumentasi standar untuk setiap proyek, mencakup alur instalasi, konfigurasi perangkat, hingga troubleshooting. Panduan ini tidak hanya akan mempermudah tim teknis dalam memahami dan menjalankan proses kerja tetapi juga menjadi acuan yang berguna bagi praktikan atau staf baru yang belum terbiasa dengan sistem yang digunakan. Untuk menghadapi potensi kendala teknis atau operasional di lapangan, perusahaan dapat meningkatkan upaya mitigasi risiko melalui perencanaan yang lebih matang. Praktikan merekomendasikan pembuatan daftar periksa (checklist) khusus untuk setiap tahap produksi, mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi, guna memastikan semua kebutuhan teknis dan perangkat telah dipersiapkan dengan baik. Mengingat banyaknya proyek yang melibatkan klien dari berbagai negara, perusahaan disarankan untuk memperkuat kompetensi bahasa asing pada tim teknis dan staf pendukung. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan bahasa Inggris atau bahasa lain yang relevan, sehingga komunikasi dengan klien dan mitra internasional dapat berjalan lebih lancar. **8 Untuk tetap kompetitif dalam industri produksi media yang terus berkembang, perusahaan disarankan**

REPORT #24170949

untuk melakukan penelitian dan pengembangan (R&D) secara berkala. R&D ini dapat difokuskan pada eksplorasi perangkat baru, seperti sistem interkom nirkabel yang lebih canggih atau protokol berbasis cloud yang lebih efisien. Dengan menerapkan saran-saran ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan risiko teknis, dan memastikan bahwa setiap proyek produksi media dapat berjalan lancar serta memenuhi standar kualitas yang tinggi. Saran ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi praktikan berikutnya untuk memberikan kontribusi yang lebih optimal selama melaksanakan kerja profesi di perusahaan.



REPORT #24170949

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.55% www.liputan6.com	● ●
	https://www.liputan6.com/feeds/read/5775099/apa-itu-interkom-adalah-pandu...	
INTERNET SOURCE		
2.	0.51% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8432/12/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
3.	0.48% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7203/13/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
4.	0.27% pakarengineer.com	●
	https://pakarengineer.com/menyelami-dunia-electrical-engineer-peran-tanggung..	
INTERNET SOURCE		
5.	0.25% repository.mediapenerbitindonesia.com	●
	http://repository.mediapenerbitindonesia.com/333/1/K%20187%20-%20Model%..	
INTERNET SOURCE		
6.	0.22% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8846/39/bab%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
7.	0.2% www.kompasiana.com	●
	https://www.kompasiana.com/lindaapriyaningsih0328/665491ae34777c5995107..	
INTERNET SOURCE		
8.	0.2% journal.mandiracendikia.com	●
	https://journal.mandiracendikia.com/index.php/mdi/article/download/829/647/..	
INTERNET SOURCE		
9.	0.19% blog.peakflo.co	●
	https://blog.peakflo.co/id/learning-center-id/perencanaan-manajemen-bisnis	



REPORT #24170949

INTERNET SOURCE		
10. 0.17%	repository.poltekesos.ac.id https://repository.poltekesos.ac.id/bitstreams/31eac1d0-966a-4994-8fe0-e6610...	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.15%	solusiklik.co.id https://solusiklik.co.id/top-5-radio-devices-dan-repeater-koneksi-terjamin/	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.15%	repository.mediapenerbitindonesia.com http://repository.mediapenerbitindonesia.com/248/1/T%20240%20%28FINISH%..	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.14%	btikp.kepriprov.go.id https://btikp.kepriprov.go.id/	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.14%	ohbold.com https://ohbold.com/susunan-kru-film-lengkap/	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.12%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/5721/1/Laporan%20PKL.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
16. 0.1%	www.ikn.go.id https://www.ikn.go.id/storage/thd/blueprint/cetak_biru_kota_cerdas_nusantar...	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.08%	dms.stiekasihbangsa.ac.id https://dms.stiekasihbangsa.ac.id/wp-content/uploads/2023/11/pedoman-lpk-a...	● ●
INTERNET SOURCE		
18. 0.07%	ftik.teknokrat.ac.id https://ftik.teknokrat.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/Pedoman-Laporan-Pra..	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.07%	elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6951/7/21215298_MANGIHUT%20NAIBAH..	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.05%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7283/11/BAB%20I.pdf	●



REPORT #24170949

INTERNET SOURCE

21. **0.03%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1491/8/DAFTAR%20ISI%202.pdf>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.08%** www.liputan6.com

<https://www.liputan6.com/feeds/read/5775099/apa-itu-interkom-adalah-pandu...>